

PENGARUH ZEOLIT DAN PUPUK UREA PADA PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma Cacao L*)

Oleh

Septiyan

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan petani dan sumber devisa negara, disamping mendorong berkembangnya agroindustri dan agrobisnis kakao. Diperlukan pupuk untuk pertumbuhan bibit kakao dan bahan pembenah tanah untuk mendukung proses pertumbuhan agar lebih baik. Zeolit dapat mengatasi kesuburan tanah yang menurun dan memiliki kemampuan mengikat hara yang di berikan melalui aplikasi pupuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis zeolit terbaik, dosis pupuk urea terbaik, dan interaksi antara dosis zeolite dan pupuk urea terbaik pada pertumbuhan bibit kakao. Penelitian dilaksanakan di kebun praktik Politeknik Negeri Lampung sejak Februari 2022 hingga Juli 2022. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial terdiri dari 2 faktor dan di ulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama dosis Zeolit Z_0 = tanpa zeolit, Z_1 = zeolit 1.5 g.polibeg⁻¹, Z_2 = zeolit 3 g.polibeg⁻¹, dan faktor ke dua dosis pupuk urea U_0 = tanpa pupuk urea, U_1 = urea 1 g.polobeg⁻¹, U_2 = urea 2 g.polibeg⁻¹, U_3 = urea 3 g.polibeg⁻¹. Perlakuan dosis zeolite tidak memberikan pengaruh terhadap semua Variabel pengamatan jumlah daun, tinggi tanaman, diameter batang, bobot kering akar, dan bobot kering brangkasan (1-5 BST). Perlakuan dosis pupuk urea memberikan pengaruh terhadap variabel pengamatan jumlah daun pada umur (5 BST), tinggi tanaman pada umur (2-5 BST). Interaksi antara dosis zeolit dan dosis pupuk urea memberikan pengaruh terhadap variabel tinggi tanaman pada umur 2-5 BST, pada interaksi Z_1U_2 (Zeolit 1.5 gr dan Urea 2 g.polibeg) dan $Z_1 U_3$ (Zeolit 1.5 g.polibeg dan Urea 3 g.polibeg) menunjukkan tinggi tanaman yang lebih tinggi yaitu dengan nilai rerata 35,33 cm.

Kata Kunci; bibit kakao, pupuk urea, dan zeolit